

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI
PADA BAYI USIA >6-24 BULAN DI POSYANDU CEMPAKA KECAMATAN SANDEN**

KABUPATEN BANTUL

TAHUN 2011

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Febti Nurma Juwita

NIM : 080105082

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2011

**MATERNAL PERCEPTION OF THE RELATIONSHIP WITH
EXCLUSIVE BREASTFEEDING INFANTS AGE >6-24 MONTHS IN
POSYANDU CEMPAKA SUB DISTRICT SANDEN BANTUL
2011¹**

Febti Nurma Juwita², Yuli Isnaeni³

ABSTRACT

Breastfeeding is not just to feed the baby, but when a mother holding the baby who is breastfeeding, her eyes fixed on the baby with the nuances of love and desire to understand the needs of infants. The low Exclusive Breastfeeding rate in Posyandu Cempaka due to lack of awareness of mothers who had infants aged >6-24 months to give Exclusive Breastfeeding. The Exclusive Breastfeeding is very important for the baby and mother's own. Because if not given would affect less well on physical and pshychological development of infants. The purpose of this study was to determine the relationship of maternal perception of breastfeeding with Exclusive Breastfeeding in infants aged >6-24 months in Posyandu Cempaka Sanden Bantul 2011.

This study uses analytical research design correlations with retrospective approach. The study population was all mothers who have babies in Posyandu Cempaka on 12 Februari 2011, totaling 43 people. The sampling technique was determined by purposive sampling. Sample size of 30 respondent. Data obtained by filling a questionnaire that tested the validity and reliability. Analytical techniques used to determine relations between the two variables using Kendall Tau correlation analysis techniques.

Kendall Tau statistical test result obtained by $P_{\text{value}} 0,005$. Based on the value of $P_{\text{value}} < 0,05$ can be concluded that the results showed significant association between the perception of breastfeeding infants aged >6-24 months in Posyandu Cempaka Sanden Bantul. Suggestion for kader can explain and provide guidance to mothers to provide breast milk Exclusive. For researchers who will come to continue research on other factors that influence exclusive breastfeeding.

Key words : Perceptions of Mother, Exclusive Breastfeeding
Number of terms : xv, 56 pages, tables 1 to 7, images 1 to 2, 12 attachments
Bibliography : Books (2000-2010)

¹ Research Title

² D III Prodi Midwifery Student Stikes' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pemberian ASI bukanlah sekedar memberi makanan kepada bayi, tetapi ketika ibu mendekap bayi yang sedang disusukannya, pandangan matanya tertuju kepada bayi dengan nuansa kasih sayang dan keinginan untuk dapat memahami kebutuhan bayi. Menurut Undang-undang kesehatan RI No. 36 tahun 2009 khusus pasal mengenai ASI Eksklusif antara lain pasal 128 ayat 1 bahwa setiap bayi berhak mendapatkan air susu ibu eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis. Ayat 2 menyebutkan bahwa selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus. Dan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat 2 yaitu setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian air susu ibu eksklusif dipidana penjara paling lama 1 tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (Kompas, 2 September 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Posyandu Kenari Kecamatan Sanden dan di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul 12 Juli 2010. Dari observasi sementara yang dilakukan dengan melihat buku register Posyandu Kenari didapatkan dari 30 ibu yang mempunyai balita hanya 14 ibu yang memberikan ASI eksklusif sedangkan di Posyandu Cempaka didapatkan dari 33 ibu yang mempunyai balita hanya 13 ibu yang memberikan ASI eksklusif, padahal pelayanan yang diberikan serta penyuluhan tentang pemberian ASI Eksklusif sudah diberikan dengan baik oleh Bidan dan Kader. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Persepsi Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Pada Bayi

Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *noneksperimen* dengan metode penelitian *analitik korelasi* yaitu penelitian yang menggali mengapa fenomena itu terjadi, selanjutnya melakukan analisis dinamika korelasi fenomena tersebut (Arikunto, 2002).

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Jenis pertanyaan adalah pertanyaan tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan petunjuk. Angket dibagikan sebanyak 20 item yang terdiri atas 18 item untuk persepsi dan 2 item pertanyaan terbuka untuk pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data dilakukan pada saat Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan PAUD di Posyandu Cempaka dilakukan secara bersamaan karena pada waktu penelitian dilakukan penyuluhan dan pelayanan kesehatan, yaitu dengan cara membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, responden mengisi dan menandatangani. Kemudian peneliti membagi kuesioner dengan di bantu 1 kader. Setelah menjelaskan cara pengisian kuesioner dan lembar kuesioner diisi langsung oleh responden dengan ditunggu peneliti. Hasil pengisian kuesioner dikembalikan saat itu juga. Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memilih jawaban yang sesuai yaitu memberikan tanda cek (✓) pada kuesioner hubungan persepsi dan tanda silang (x) pada kuesioner pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 1. Kisi-kisi Tes Hubungan Persepsi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia >6-24 Bulan

Variabel	Konstruksi/Indikator	No Item	Σ Item
1. Persepsi Ibu tentang ASI Eksklusif	Pernyataan positif (<i>favorable</i>) tentang pemberian ASI, ASI eksklusif,	1-3	3
	bayi diare, keunggulan ASI, pemberian ASI ditinjau dari segi tumbuh kembang, segi keilmuan dan segi ekonomi.	4-5	2
	Pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) tentang pemberian ASI, ASI eksklusif,	6-13	8
	bayi diare, keunggulan ASI, pemberian ASI ditinjau dari segi tumbuh kembang, segi keilmuan dan segi ekonomi.	14-15	2
	Jumlah	16-20	5
			20
2. Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif Jumlah	1	1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Cempaka yang beralamat di Jl. Raya Sanden Pucanganom I, Dukuh II Murtigading Sanden Bantul. Posyandu Cempaka merupakan mempunyai 3 program yang dilaksanakan yaitu Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan PAUD. Pada Posyandu Balita dilaksanakan pada tanggal 11. Jika pada tanggal tersebut libur atau hari minggu di undur menjadi tanggal 12. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendaftaran, penimbangan, pemberian PMT, penyuluhan (namun belum berjalan dengan sempurna) dan permainan anak-anak. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 12 Februari 2011 kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden di Posyandu Cempaka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yang Datang Di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tahun 2011

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
20-30	21	70
31-40	7	23,3
41-50	2	6,7
Pendidikan		
SD	2	6,7
SLTP	1	3,3
SLTA	27	90
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	21	70,00
Buruh	8	26,7
Tani	1	3,3
Penghasilan		
500.000-1.000.000	30	100
1.000.000-1.500.000		
>1.500.000		
Usia bayi		
6-20 bulan	17	56,7
21-24 bulan	13	43,3

Sumber : Data Primer, 2011

Berdasarkan data pada tabel 1.3 tentang distribusi umur responden dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak adalah usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 21 responden (70 %), usia 31-40 tahun sebanyak 7 responden (7%). Sedangkan pada distribusi pendidikan responden dapat diketahui bahwa sebagian responden

berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 27 responden (90 %).

Sesuai data distribusi pekerjaan, sebagian pekerjaan adalah Ibu Rumah Tangga yaitu 21 responden(70%) dan Buruh 8 responden (26%). Sedangkan penghasilan responden menyeluruh adalah antara 500.000-1.000.000 yaitu 30 responden (100%).

Berdasarkan pada tabel 1.3, dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden usia bayi yaitu 17 responden (56,7%).

Berdasarkan penelitian, maka dapat di deskripsikan distribusi frekuensi persepsi ibu tentang ASI Eksklusif pada Bayi usia >6-24 bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Tentang Asi Eksklusif Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2011

Persepsi ibu tentang pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	22	73,3
Cukup	3	10,0
Kurang	5	16,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2011

Berdasarkan data pada tabel 1.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi ibu tentang Asi Eksklusif pada Bayi usia >6-24 bulan adalah baik yaitu 22 responden (73,3%). Masing-masing 3 responden (10,0%) yang berpersepsi tentang pemberian ASI Eksklusif kriteria cukup dan 5 responden (16,7%) berpersepsi kurang.

Berdasarkan penelitian, maka dapat di deskripsikan distribusi frekuensi pemberian ASI pada Bayi usia >6-24 bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5.
Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka Murtigading Sanden Bantul Tahun 2011

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase
Diberikan ASI Eksklusif	13	43,3
Tidak diberikan ASI Eksklusif	17	56,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2011

Berdasarkan data pada tabel 1.5, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemberian Asi Eksklusif pada Bayi usia >6-24 bulan adalah sebagian kecil di berikan ASI Eksklusif dan sebagian besar tidak diberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan penelitian, maka dapat di deskripsikan distribusi frekuensi hubungan persepsi ibu tentang pemberian ASI pada Bayi usia >6-24 bulan di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6.
Distribusi frekuensi Hubungan Persepsi Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2011

No	Pernyataan	Pemberian ASI Eksklusif					
		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%
1	Diberikan ASI Eksklusif	13	43,3	0	0	0	0
2	Tidak diberikan ASI Eksklusif	9	30	3	10,0	5	16,7
Total		22	73,3	3	10,0	5	16,7

Sumber : Data Primer 2011

Berdasarkan data pada tabel 1.6, dapat diketahui bahwa ada 13 responden (43,3%) memberikan ASI Eksklusif dan 17 responden (51,7%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Dari 30 responden, 22 responden (73,3%) mempunyai persepsi baik tentang ASI Eksklusif. Adapun responden yang mempunyai persepsi cukup sebanyak 3 responden (10,0%) dan yang mempunyai persepsi kurang sebanyak 5 responden (16,7%).

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Hubungan Persepsi Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka, di gunakan analisis dengan teknik kontigensi *Kendall Tau*.

Hasil uji statistik *Kendall Tau* menunjukkan harga τ sebesar 0,506 dengan taraf signifikansi 0,005. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf signifikan (*pvalue*) dengan tingkat kesalahan (α) 5 % (0,05). Jika signifikan (*pvalue*) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai *pvalue* = 0,005 lebih kecil dari α = 0,05 (0,005<0,05) sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan Persepsi Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif

Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tahun 2011. Sedangkan koefisien kontigensi 0,506 yang berarti tingkat hubungan sedang.

Tabel 1.7 Koefisiensi korelasi *Kendall Tau*

Hubungan antar variable	Koefisien korelasi	Sig (<i>pvalue</i>)
Persepsi ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI	0,506	0,005

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui di Posyandu Cempaka mempunyai persepsi yang baik yaitu 22 responden (73,3%) dari 30 responden, responden lainnya mempunyai persepsi cukup 3 responden (10,0) dan 5 responden (16,7%) yang mempunyai persepsi kurang berarti sebagian besar responden mempunyai tanggapan yang positif tentang ASI Eksklusif. Hal tersebut dapat disebabkan oleh relatif tingginya tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin baik kemampuan melakukan analisis dan pola pikir terhadap sesuatu relatif baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) sedangkan 13 responden (43,3%) memberikan ASI Eksklusif. Responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif lebih banyak dari pada yang memberikan ASI Eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Persepsi ibu tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul di kategorikan baik yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).
2. Sebagian besar responden di Posyandu Cempaka tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 17 responden (56,7%).

Ada hubungan yang signifikan antara persepsi ibu tentang ASI Eksklusif

dengan pemberian ASI Eksklusif pada Bayi umur >6-24 bulan di Posyandu Cempaka Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tahun 2011. Dengan nilai signifikansi (p_{value}) 0,005 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dan koefisien kontigensi 0,506 yang berarti interval koefisiensi 0,40-0,599 maka tingkat hubungan sedang.

SARAN

1. Posyandu Cempaka

Diharapkan dapat menjelaskan dan memberikan pengarahan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi supaya memberikan ASI sampai 6 bulan karena pemberian ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk ibu dan bayi.

2. Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan peran sertanya dalam menggalakkan pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif yaitu diberikan pada bayi dari usia 0-6 bulan karena pemberian ASI secara Eksklusif sangat penting bagi ibu dan bayinya, memberikan penyuluhan serta meningkatkan pelayanan ibu dan anak untuk melaksanakan program pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang berusia 0-6 bulan.

3. Ibu

Supaya lebih meningkatkan pengetahuan, kemauan memberika ASI, dan mengikuti penyuluhan serta mencari sumber informasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif serta dapat langsung memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang berusia 0-6 bulan.

4. Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian dengan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tidak diberikan ASI Eksklusif pada pada ibu menyusui yang mempunyai persepsi baik

dengan metode yang berbeda, memperbanyak sampel dan melakukan survey secara langsung dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat digali secara mendalam.

b. Hendaknya dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk memudahkan peneliti selanjutnya dan dapat meneliti dari variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Posyandu Anggrek Kutu Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Tahun 2007*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta:Yogyakarta.
- Al Quran, Surat Al baqarah, ayat 233. 2002, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: CV Jaya Sakti Hal 18-19
- Arifin, 2004, *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktorr-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Online) ([http:// journal.ui.ac.id](http://journal.ui.ac.id)), diakses 07 juni 2010.
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 13, Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar, S., 2005, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke 2, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Baskoro, Anton., 2008, *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*, Banyu Medika: Yogyakarta.
- Chumbley, Jane., 2004, *Panduan Menyusui Dan Mengenalkan Botol*, Erlangga: Jakarta.
- Derni, Meidya, dkk., 2007, *Serba-Serbi Menyusu*, Cet 1, WaRM Publishing : Depok.
- Hari Wahyu & Asti Praborini, 2010, *Makalah disajikan dalam Seminar Penatalaksanaan Menyeluruh Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Aspek Keilmuan, Tumbuh Kembang Bayi*

- DAN UU Kesehatan No.36 Tahun 2009, Surakarta, 26 september 2010.
- Herlina, 2007, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Balita Di RW 01 Desa Kataan Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Tahun 2007*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta:Yogyakarta.
- Hidayat, 2009, *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*, Cet 3, CV, Trans Info Media : Jakarta
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008, *Bedah Asi*, FKUI: Jakarta.
- Indiarti, 2008, *Buku Pintar Ibu Kreatif : Asi Susu Formula & Makanan Bayi*, Jakarta: Elmatra publishing.
- Ismayanti, Yiyis, 2007, *Peran Bidan dalam Menggalakan Penggunaan ASI*, Majalah Bidan. Edisi 74 hal 38.
- Kurniawati, dkk, 2005, *Hubungan Antara Persepsi Ibu tentang pendidikan Seks pada Anak Usia 0-5 Tahun dengan Sikap Ibu dalam menerangkan Pendidikan Seks di Suronatan dan Serangan Notoprajan Yogyakarta*, Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah Volum I Nomor 1 Juni 2005, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ; Cetakan Ke-2 Rineka Cipta Hal 47, 145
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ; Cetakan Ke-3 Rineka Cipta Hal 143
- Nurmiati, 2009, *Pengaruh Durasi Pemberian ASI*, (online) (<http://journal.ui.ac.id>), diakses 23 Maret 2010.
- Perinasia (Perkumpulan Perinatologi Indonesia), 2009, *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*, Jakarta.
- Prasetyono, Dwi Sunar., 2009, *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Diva Press: Yogyakarta.
- Puji Astusi, 2005, *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Karakteristik Ibu, Pengetahuan Serta Dukungan Keluarga Di Dua Desa Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota Tahun 2005*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta:Yogyakarta.
- Puri Widyastuti, 2006, *Hubungan Frekuensi Pemberian ASI Dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2006*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ria Anugrah, 2005, *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyandang ASI Eksklusif Dengan Frekuensi Pemberian ASI Di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta Tahun 2005*, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta:Yogyakarta.
- Roesli, Utami, 2000, *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwijaya Hal 17 : Jakarta
- Roesli, Utami, 2008, *Inisiasi Menyusu Dini*, Pustaka Bunda. Hal 56-57 : Jakarta
- Roesli, Utami, 2008, *Manfaat ASI dan Menyusui*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Hal 32 : Jakarta.
- Rosita, Syarifah, 2008, *ASI Untuk Kecerdasan Bayi*, Ayyana : Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, Alfabeta: Bandung.
- Sulistyarningsih, 2010, *Buku Ajar Dan Panduan Praktikum Metode Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta.
- Su'adah dan Lendriyono, Fauzik, 2003, *Pengantar Psikologi*. Cet 2. Bayumedia Publisng : Malang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Walgito, B., 2002, *Pengantar Umum*, Andi Offset, Edisi ke-3, Yogyakarta
- Widaryati, Moetrarsi Sri K, dkk, 2006,

Persepsi Perawat Pelaksana terhadap Aspek Spiritual dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bantul, jurnal Kebidanan dan Keperawatan Volum 2 Nomor 2 Desember 2006, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.

Yanti dan Nurul Eko, 2010, *Etika Profesi Dan Hukum Kebidanan, Yogyakarta* : Pustaka Rihama.

_____, 2007, *Cakupan ASI di DIY Rendah*, www.dinkesjogja.go.id, Diakses pada 10 Oktober 2010.

_____, 2010, *Dukungan Bidan dalam Pemberian ASI*. www.lusa.web.id, Diakses pada 23 Oktober 2010.

_____, 2010, *Menkes mengajak seluruh fasilitas kesehatan terapkan 10 langkah menuju keberhasilan menyusui*, www.depkes.go.id, Diakses pada 23 Oktober 2010.



STIKES
'Aisyiyah'
YOGYAKARTA